



COMPANY VALUE AND FACTORS THAT INFLUENCE IT

NILAI PERUSAHAAN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Stephen Sanjaya Kusnandar¹, Amelia Setiawan², Hamfri Djajadikerta³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Parahyangan

E-mail: 6042101026@student.unpar.ac.id¹, amelias@unpar.ac.id², talenta@unpar.ac.id³

ARTICLE INFO

Correspondent

Stephen Sanjaya Kusnandar
6042101026@student.unpar.
ac.id

Key words:

Likuidity, Dividend Policy,
Profitability, company value

Website:

[https://idm.or.id/JSER/index.
php/JSER](https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER)

Page: 921 - 932

ABSTRACT

This research aims to test various factors affecting a company's value. It examines profitability measured by the Return On Assets (ROA) ratio, liquidity assessed through the Current Ratio (CR), and dividend policy measured by the Dividend Payout Ratio (DPR). The company's value is evaluated using the Tobin's Q ratio. The subjects of this study are LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. After selection, 12 companies met the criteria. The sample was selected using purposive sampling and the tests were conducted with the help of SPSS software for classical assumption tests and partial tests. The results indicate that profitability affects the company's value, while liquidity and dividend policy do not.

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Stephen Sanjaya Kusnandar 6042101026@student.unpar. ac.id Kata kunci: Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, nilai perusahaan Website: https://idm.or.id/JSER/index. php/JSER Hal: 921 - 932	Penelitian ini bertujuan untuk menguji berbagai faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Penelitian ini menguji profitabilitas yang diukur dengan rasio Return On Assets (ROA), likuiditas yang diukur melalui Current Ratio (CR), dan kebijakan dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR). Nilai perusahaan dievaluasi menggunakan rasio Tobin's Q. Subjek penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2022. Setelah dilakukan seleksi, terdapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria. Sampel dipilih dengan menggunakan purposive sampling dan pengujiannya dilakukan dengan bantuan software SPSS untuk uji asumsi klasik dan uji parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan kebijakan dividen tidak. <i>Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.</i>

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memerlukan indikator untuk menilai kesehatannya dan melakukan evaluasi kinerja. Indikator ini penting untuk memberikan gambaran tentang kondisi dan fenomena tertentu dalam bidang-bidang penting perusahaan seperti ekonomi dan sosial. Bidang ekonomi melibatkan penilaian bagaimana kegiatan ekonomi perusahaan berjalan dan menyesuaikan dengan keadaan ekonomi luar. Sementara itu, bidang sosial melibatkan kemampuan perusahaan menjalin hubungan baik dengan pelanggan dan lingkungan sosialnya. Salah satu indikator penting adalah nilai perusahaan, yang mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat berdasarkan sejarah dan kinerja jangka panjang perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang disetujui oleh calon pembeli, mencerminkan gabungan ekuitas dan hutang Perusahaan (Tias Nurrahman, 2017). Ukuran dan struktur modal perusahaan sangat mempengaruhi nilai ini; semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar nilai yang muncul. Laporan keuangan yang berkualitas, terutama dalam bentuk ekuitas dan hutang, juga penting. Ekuitas yang besar meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, sedangkan hutang yang tinggi bisa menurunkan kepercayaan tersebut.

Kebijakan dividen, Senata (2016) yang merupakan bagian dari laba bersih perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham setelah persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), juga mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan ini menunjukkan bagaimana laba bersih dibagikan dan diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Penelitian menunjukkan hasil yang beragam mengenai

pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut.

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan dana yang tersedia (Wiagustini, 2014). Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya, tetapi juga bisa berarti bahwa dana tersebut tidak dimanfaatkan secara efisien. Likuiditas diukur menggunakan current ratio, yang membandingkan aset lancar dengan utang jangka pendek. Penelitian tentang dampak likuiditas terhadap nilai perusahaan memberikan hasil yang beragam, menekankan perlunya analisis lebih lanjut

Profitabilitas, Husnan (2021) merujuk pada tingkat keuntungan bersih perusahaan, juga merupakan indikator penting. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek positif bagi investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas diukur dengan Return on Equity (ROE), yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri. Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menegaskan pentingnya pendapatan tinggi untuk menarik minat investor.

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah proses mencari solusi terhadap masalah melalui penyelidikan menyeluruh dan analisis faktor situasional yang nyata (Uma Sekaran dan Roger Bougie, 2016). Penelitian ini termasuk dalam Applied Research yang bertujuan memecahkan masalah yang telah terjadi sebelumnya, dengan pendekatan kausal untuk memperoleh data mengenai pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan LQ45 pada tahun 2019-2023. Sampel dalam penelitian kuantitatif dipilih untuk mewakili populasi secara akurat, menggunakan teknik purposive sampling sesuai tujuan penelitian, sumber daya, dan karakteristik populasi (Uma Sekaran dan Roger Bougie, 2016). Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan yang muncul selama 5 tahun berturut-turut pada tahun 2019-2023 di LQ45 Bursa Efek Indonesia.

Purposive sampling dipilih karena memungkinkan pemilihan sampel dengan karakteristik tertentu yang relevan. Sampel yang dipilih harus mampu mewakili populasi secara keseluruhan dan menghindari bias (Uma Sekaran dan Roger Bougie, 2016). Kriteria pemilihan mencakup perusahaan yang terdaftar di LQ45 selama 5 tahun, tidak membagikan dividen terus-menerus, tidak mengalami kerugian, selalu menerbitkan laporan tahunan lengkap, dan menggunakan Rupiah dalam laporan keuangan.

Pemilihan perusahaan dalam LQ45 mempertimbangkan variabel profitabilitas, memastikan perusahaan yang dipilih berkualitas baik dan memiliki profit yang stabil dan meningkat. Ini memastikan bahwa sampel memberikan informasi yang cukup untuk menggeneralisasi populasi secara akurat.

Nilai Perusahaan

Setiap perusahaan berupaya dikenal sebagai perusahaan yang baik dan dipercaya oleh investor. Penilaian perusahaan tercermin dari harga sahamnya, di mana nilai perusahaan adalah gambaran komprehensif tentang bagaimana pasar menilai perusahaan (Suroto, 2015). Kenaikan harga saham menunjukkan minat investor

yang signifikan, dan semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar keuntungan yang dinikmati oleh investor.

Pemahaman investor terhadap saham secara langsung mempengaruhi penilaian nilai perusahaan (Sukirni, 2012). Saat memilih investasi, investor mempertimbangkan kinerja perusahaan yang baik. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan keuntungan bagi investor. Untuk mengukur nilai perusahaan, digunakan rasio Tobin's Q.

Nilai jual perusahaan yang melebihi nilai likuidasinya menunjukkan bahwa manajemen perusahaan memberikan nilai tambah melalui operasionalisasi perusahaannya (Sartono, 2014). Rasio Tobin's Q digunakan untuk menentukan seberapa baik manajemen perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan, yang tercermin dalam penilaian pasar terhadap perusahaan tersebut.

Kebijakan Dividen

Menurut penelitian Putra & Lestari (2016), kebijakan dividen adalah prosedur perusahaan dalam memutuskan apakah akan membagikan laba kepada pemegang saham atau mempertahankannya sebagai laba ditahan. Keputusan ini sering kali menimbulkan konflik antara manajemen dan investor, sehingga perlu diselesaikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor sebelum membagikan dividen, termasuk posisi likuiditas, kebutuhan dana untuk membayar kewajiban, dan rencana pengembangan perusahaan yang memerlukan dana besar. Manajemen harus menyeimbangkan antara membagikan laba dan mempertahankan dana untuk keperluan internal perusahaan.

Menurut Senata (2016), dividen adalah bagian dari keuntungan bersih yang diberikan kepada pemegang saham setelah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Kebijakan dividen diukur menggunakan *Dividen Payout Ratio*, sesuai dengan rumus yang diberikan oleh Nurhayati et al. (2020).

Dengan *Dividen Payout Ratio*, dapat dipahami bahwa total dividen yang besar dan dibayarkan kepada pemegang saham akan menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi di perusahaan. Semakin banyak investasi yang masuk, harga saham perusahaan akan meningkat, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh pada nilai Perusahaan (Ovami & Nasution, 2020; Putra & Lestari, 2016; Senata, 2016)

Likuiditas

Menurut penelitian Putra & Lestari (2016), likuiditas menunjukkan kepercayaan investor pada kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu. Perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki sumber dana internal besar, sehingga biasanya menggunakan dana tersebut untuk investasi sebelum mencari pembiayaan eksternal.

Investor tertarik pada perusahaan dengan likuiditas tinggi karena mereka percaya perusahaan ini dapat memberikan pengembalian tepat waktu. Oleh karena itu, perusahaan cenderung menggunakan dana internal untuk investasi dibandingkan pembiayaan eksternal seperti utang.

Menurut Hery (2018), likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dianggap likuid jika mampu membayar kewajiban tepat waktu. Seiring waktu, sejarah pembayaran kewajiban tepat waktu meningkatkan kepercayaan investor, menambah nilai perusahaan. Likuiditas diukur dengan rasio seperti *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Cash Turnover*. Penelitian ini menggunakan *Current Ratio*:

Oleh Sebab itu dengan melakukan perhitungan pada rasio ini, maka peneliti akan menghitung untuk mengetahui jenis aset yang memiliki Tingkat likuiditas tinggi, sedangkan dengan menggunakan kewajiban lancar maka peneliti akan mengetahui kewajiban keuangan suatu Perusahaan dalam kurun waktu satu tahun.

Penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh pada nilai Perusahaan (Ambarwati, 2021; Choirul, 2021; Putra & Lestari, 2016)

Profitabilitas

Profitabilitas merujuk pada kapasitas perusahaan dalam menggunakan modal kerja untuk menghasilkan keuntungan, yang memastikan kemampuan mengembalikan hutang dan membayar dividen kepada investor (Harun, 2018). Semakin besar laba yang diperoleh, semakin besar dividen yang dibagikan, dengan tujuan utama memaksimalkan keuntungan sambil mengutamakan pengembalian hutang.

Sartono (2014) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan entitas menghasilkan laba terkait penjualan, total aset, dan modal. Investor mempertimbangkan profitabilitas sebelum berinvestasi; profitabilitas tinggi meningkatkan kepercayaan investor, sedangkan profitabilitas rendah menimbulkan keraguan tentang kemampuan perusahaan memberikan dividen dan pengembalian investasi.

Profitabilitas tinggi meningkatkan nilai dan kepercayaan perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai rasio keuangan seperti *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity*. ROA, misalnya, digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai sarana pengukuran Profitabilitas:

Penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh pada nilai Perusahaan (Ambarwati, 2021; Choirul, 2021; Dewi & Rahyuda, 2020; Ngurah et al., 2016; Tias Nurrahman, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

A. Hasil Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran numerik atau grafis tentang data. Analisis ini bertujuan untuk memahami pola yang ada dalam data dan merangkum karakteristik utama dari dataset tersebut. Dalam konteks penelitian ini, output analisis deskriptif mencakup variabel dependen seperti Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), dan Dividen Payout Ratio (DPR), serta variabel independen seperti Tobin's Q.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	75	.01	.46	.1032	.09235
CR	75	.61	4.66	1.7996	.97689
DPR	75	.22	1.87	.6629	.34139
Tobins	75	.12	14.41	2.2880	2.33332
Valid N (listwise)	75				

B. Uji Normalitas

Uji Normalitas menilai kesesuaian distribusi data penelitian dengan distribusi normal, penting untuk validitas uji T pada koefisien regresi. Analisis residual menunjukkan distribusi tidak normal akibat outlier signifikan, diidentifikasi melalui boxplot; simbol bintang menandakan data sangat ekstrem, sedangkan lingkaran menunjukkan data ekstrem namun masih tolerabel. Penghapusan outlier diperlukan untuk validitas dan ketepatan analisis regresi.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32523447
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.074
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa Tingkat signifikansi 0,200, yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji telah berdistribusi normal

C. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menilai hubungan linear antara variabel independen dalam analisis regresi berganda untuk memeriksa korelasi antar variabel tersebut. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi di antara variabel independen, karena jika ada, variabel tersebut disebut tidak orthogonal (Effiyaldi et al., 2022).

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.006	.207	4.852	<.001		
	ROA	5.151	1.446	.483	3.561	.811	1.233
	CR	-.091	.116	-.098	-.780	.440	1.049
	DPR	.321	.234	.183	1.372	.177	1.194

a. Dependent Variable: Tobins

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat dari tabel tersebut bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai tolerance dan VIF dari masing – masing variabel. Berikut merupakan Tingkat korelasi antar variabel:

1. ROA memiliki Tingkat tolerance sebesar 0,811 dan VIF sebesar 1,233
2. CR memiliki Tingkat tolerance sebesar 0,953 dan VIF sebesar 1,049
3. DPR memiliki Tingkat tolerance sebesar 0,838 dan VIF sebesar 1,194

Tolerance tersebut masih diatas 0,01 dan VIF tersebut berada di bawah angka 10, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

D. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik menunjukkan homoskedastisitas, yaitu tidak ada heteroskedastisitas, yang berarti variansnya sama antar pengamatan (Juliandi A, Irfan, 2014). Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah varians residual berbeda antar pengamatan, dengan tujuan memastikan tidak ada ketidakseragaman varians residual.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.006	.112		-.055	.957		
	ROA	.414	.779	.082	.531	.598	.811	1.233
	CR	.093	.063	.212	1.488	.144	.953	1.049
	DPR	.204	.126	.246	1.622	.112	.838	1.194

a. Dependent Variable: abs

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji Glejser menunjukkan bahwa variabel ROA tidak mengalami heteroskedastisitas dengan tingkat signifikansi 0,598 yang lebih tinggi dari 0,05. Variabel CR juga bebas dari gejala heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi 0,144, dan variabel DPR menunjukkan hal serupa dengan nilai 0,112. Dengan demikian, hasil analisis memastikan bahwa penelitian ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

E. Uji Statistik T

Uji Statistik T atau yang dikenal sebagai Uji T merupakan jenis pengujian statistik yang digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan antara nilai yang diestimasi dengan hasil perhitungan statistika.

Berdasarkan tabel 3, variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai Probabilitas kurang dari 0,001. Karena nilai signifikan ini lebih kecil dari tingkat kesalahan penelitian sebesar 0,05, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dapat dibuktikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada tingkat kepercayaan 95%.

Menurut Tabel 3, variabel likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai Probabilitas sebesar 0,440. Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari tingkat kesalahan penelitian sebesar 0,05, dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak dapat dibuktikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan Tabel 3, variabel kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,177. Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari tingkat kesalahan penelitian sebesar 0,05, dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen tidak dapat dibuktikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada tingkat kepercayaan 95%.

F. Uji Statistik F

Uji F bertujuan untuk menentukan pengaruh bersama dari semua variabel independen terhadap variabel dependen, menggunakan tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen atau tidak (Ghozali I, 2016).

Tabel 5. Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.468	3	.823	7.349	<.001 ^b
	Residual	5.036	45	.112		
	Total	7.504	48			

a. Dependent Variable: Tobins

b. Predictors: (Constant), DPR, CR, ROA

Menurut tabel 5 yang menunjukkan hasil uji statistik F, nilai signifikansi tercatat sebesar 0,001. Karena nilai ini lebih kecil dari tingkat kesalahan penelitian sebesar 0,05, maka Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

G. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah metode statistik untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Tujuannya adalah menemukan hubungan fungsional dan kekuatan hubungan antara variabel-variabel tersebut, baik secara tunggal maupun kombinasi. Metode ini sering digunakan dalam berbagai disiplin ilmu untuk memprediksi fenomena kompleks.

Berdasarkan tabel, maka dapat disusun persamaan model regresi dari hasil uji koefisien regresi sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{DPR} + E$$

$$\text{Tobin's } Q = 1,006 + 5,151 \text{ROA} - 0,091 \text{CR} + 0,321 \text{DPR}$$

Persamaan dalam rumus tersebut telah menunjukkan suatu arti tanpa adanya ROA (Profitabilitas), CR (Likuiditas), dan DPR (Kebijakan dividen) maka nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 100%. Nilai konstanta pada ROA (Profitabilitas) menunjukkan angka yang positif, sehingga jika ROA mengalami kenaikan sebesar 1 maka Tobin's Q akan bertambah sejumlah senilai 5,151. Dalam DPR memiliki angka konstanta yang menunjukkan angka positif, sehingga jika DPR mengalami kenaikan 1 maka Tobin's Q akan mengalami kenaikan sejumlah 0,321. Namun CR mengalami suatu nilai konstanta yang negative yaitu 0,091 sehingga apabila CR mengalami kenaikan sebesar 1, maka Tobin's Q mengalami berkurang sejumlah 0,091.

H. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi mengukur seberapa baik model menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, melalui nilai adjusted R-Squared. Nilai R-Squared yang rendah menunjukkan variabel independen kurang mampu menjelaskan variabel dependen, sementara nilai yang mendekati 1 menunjukkan kemampuan prediksi yang baik (Ghozali I, 2016).

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 ^a	.329	.284	.33454

a. Predictors: (Constant), DPR, CR, ROA
b. Dependent Variable: Tobins

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,284 atau 28,4%. Nilai tersebut dapat memiliki arti bahwa dalam model regresi yang digunakan, sebesar 28,4% dari nilai Perusahaan dapat dijelaskan dalam penelitian yaitu profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen. Sisanya yaitu 71,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Pembahasan

Bedasarkan analisis yang dilakukan terhadap penelitian ini, maka telah diperoleh suatu pembahasan sebagai berikut:

A. Hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, Profitabilitas yang dihitung melalui Return On Assets memiliki nilai probabilitas sebesar $<0,001$, hal itu mengartikan bahwa perusahaan yang ada di LQ45 tersebut dinilai efektif dalam melakukan pengelolaan asset dan berdampak pada Earnings after tax yang tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh dalam menentukan nilai Perusahaan dan meningkatkan nilai Perusahaan tersebut. Nilai Perusahaan yang tinggi ini akan memberikan suatu minat yang tinggi pula agar investor dapat berinvestasi dalam pasar di Perusahaan khususnya untuk Perusahaan LQ45.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian adalah penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin Ali, (2021) dan Ngurah et al., (2016) yang mengatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

B. Hubungan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, Likuiditas yang dihitung melalui Current Ratio memiliki nilai probabilitas sebesar 0,440 yang membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai Perusahaan. Ketika likuiditas bukanlah merupakan faktor yang mempengaruhi nilai Perusahaan maka tentunya nilai Perusahaan sendiri pastinya dipicu oleh faktor lain seperti faktor kondisi pasar dan faktor kinerja dari Perusahaan itu sendiri dalam mengelola strategi pemasaran dan produksi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian adalah penelitian yang dilakukan oleh Choirul, (2021) dan Putra & Lestari, (2016) mengatakan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan variabel dan objek penelitian yang diteliti.

C. Hubungan Kebijakan Dividen terhadap nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, Kebijakan Dividen yang dihitung melalui Dividen Payout Ratio (DPR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,177 dimana merupakan angka yang lebih besar dari 0,05. Maka, penelitian ini menghasilkan bukti bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai Perusahaan. Ketika Kebijakan Dividen tidak berpengaruh, tentunya Perusahaan perlu untuk meningkatkan nilai Perusahaan melalui kebijakan lain yang berkualitas dan meningkatkan faktor-faktor yang memungkinkan nilai Perusahaan pada akhirnya meningkat.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ovami & Nasution, (2020) dan Senata, (2016) mengatakan bahwa Kebijakan Dividen memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan perbedaan variabel dan objek yang diteliti.

D. Hubungan Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen

Hasil ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang berada di LQ45 memiliki kepercayaan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen tentunya akan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,284 atau 28,4%. Nilai tersebut dapat memiliki arti bahwa dalam model regresi yang digunakan, sebesar 28,4% dari nilai Perusahaan dapat dijelaskan dalam penelitian yaitu profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen. Sisanya yaitu 71,6% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Putra & Lestari, (2016) mengatakan bahwa Kebijakan Dividen, Likuiditas, dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Rahyuda, (2020) mengatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh pada Nilai perusahaan, sedangkan Likuiditas dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan Likuiditas dan Kebijakan Dividen bukan faktor utama bagi Investor untuk menilai suatu Perusahaan.

Tabel 8. Hasil Ringkasan Hipotesis

Hipotesis		Hasil	Nilai Sig
H1	Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan	Diterima	<0,001
H2	Likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan	Ditolak	0,440
H3	Kebijakan Dividen memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan	Ditolak	0,177
H4	Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan	Diterima	<0,001

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ditemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan Kebijakan Dividen tidak dapat dibuktikan pengaruhnya pada tingkat kepercayaan 95% terhadap nilai perusahaan. Penelitian terhadap Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan

Dividen ini dilakukan berdasarkan data dari perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2022

Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memakai rasio lain yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dilakukan agar hasil dari penelitian dapat semakin akurat. Dalam penelitian ini telah dilakukan uji terhadap Profitabilitas, Likuiditas, dan kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan, namun dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hanya profitabilitas yang berpengaruh pada nilai perusahaan, sehingga mungkin terdapat faktor lainnya yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat dilakukan uji terhadap objek lain pada perusahaan lain dengan industri yang berbeda seperti industri manufaktur dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, J. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2021).
- Arief Yulianto, A. A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*.
- Choirul, I. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2021), 8.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02>
- Effiyaldi, Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, Ronal, Naibaho, Hati, S. K., & Aryati, V. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*.
- Ghozali I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS (8th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harun, S. & J. G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas Dan Size terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi*, 5(2), 122-137.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*.
- Husnan, S. (2021). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*.
- Jamaluddin Ali. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan sektor Infustri Barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 -2019). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infustri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 -2019)*, 1(2), 135. <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/view/36/149>
- Juliandi A, Irfan, M. S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*.

- Ngurah, I. G., Rudangga, G., & Sudiarta, G. M. (2016). Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 5(7), 4394–4422.
- Nurhayati, D., Wibowo, M. A., & Purwanti, E. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2017-2019. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika, 1–16.
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi), 4(2), 331. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.247>
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(7), 4044–4070.
- Sartono. A. (2014). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.
- Senata, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.55601/jwem.v6i1.276>
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan. Accounting Analysis Journal.
- Suroto. (2015). Pengaruh keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2010 - Januari 2015. Ilmiah Semarang, 100–117.
- Tias Nurrahman. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Prosiding Akuntansi, 2.
- Uma Sekaran and Roger Bougie. (2016). Research Methods for Business. 1–23.
- Wiagustini, N. (2014). Dasar dasar Manajemen Keuangan.